



**PERAN ELIT LOKAL DALAM PENGENDALIAN PROSTITUSI DI DESA  
GENDOH KECAMATAN SEMPU KABUPATEN BANYUWANGI**

**THE LOCAL ELITES ROLE OF PROSTITUTION CONTROLLING IN  
GENDOH VILLAGE SUB-DISTRICT SEMPU DISTRICT BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**IMANIAR PRASTIWI**  
**NIM 060910302012**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**PERAN ELIT LOKAL DALAM PENGENDALIAN PROSTITUSI DI DESA  
GENDOH KECAMATAN SEMPU KABUPATEN BANYUWANGI**

**THE LOCAL ELITES ROLE OF PROSTITUTION CONTROLLING IN  
GENDOH VILLAGE SEMPU SUB-DISTRICT BANYUWANGI DISTRICT**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Universitas Jember dan meraih gelar Sarjana Sosial

Oleh

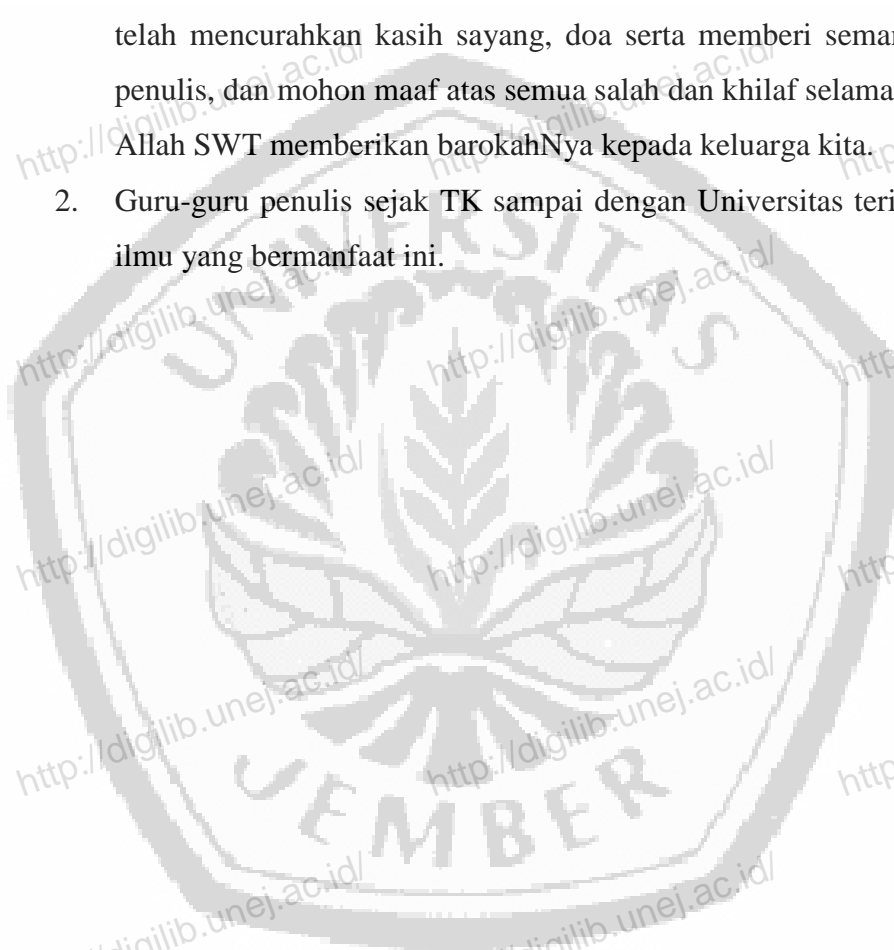
**Imaniar Prastiwi  
NIM 060910302012**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu Tri Laksanawati dan Bapak Mohamad Gufron, SP tercinta, yang telah mencurahkan kasih sayang, doa serta memberi semangat kepada penulis, dan mohon maaf atas semua salah dan khilaf selama ini, semoga Allah SWT memberikan barokahnya kepada keluarga kita.
2. Guru-guru penulis sejak TK sampai dengan Universitas terimakasih atas ilmu yang bermanfaat ini.



## MOTTO

Dan janganlah kamu sekali-kali melakukan perzinaan, sesungguhnya perzinaan itu merupakan suatu perbuatan yang keji, tidak sopan, dan jalan yang buruk

(Terjemahaan Q.S Al Isra ayat 32)<sup>\*)</sup>

Apabila menyerahkan suatu perkara atau urusan kepada yang bukan ahlinya tunggu saat kehancurannya

(Hadist Riwayat Buchori Dan Muslim dalam Zainuddin 1992:33)<sup>\*\*)</sup>



---

<sup>\*)</sup> *Al Qur'an Dan Terjemahaan*, 2005. Bandung: CV. Pernebit Diponegoro.

<sup>\*\*)</sup> Mz, Zainuddin. 1992. *Pilar-pilar Dunia*. Cetakan Pertama. Surabaya: CV. Abadi Ikhwana.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imaniar Prastiwi

NIM : 060910302012

Program Studi : Sosiologi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peran Elit Lokal Dalam Pengendalian Prostitusi Di Desa Gendoh Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Desember 2012  
Yang menyatakan,

Imaniar Prastiwi  
NIM. 060910302012

**SKRIPSI**

**PERAN ELIT LOKAL DALAM PENGENDALIAN PROSTITUSI DI DESA  
GENDOH KECAMATAN SEMPU KABUPATEN BANYUWANGI**



Oleh

Imaniar Prastiwi

NIM 060910302012

Pembimbing

Drs. Joko Mulyono, M.Si

NIP. 19640620 199003 1 001

## PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan didepan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari dan tanggal : Kamis, 17 Januari 2013

Jam : 09.00.WIB

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Moch. Affandi, MA

NIP. 19500304 197603 1 002

Drs. Joko Mulyono, M.Si

NIP. 19640620 199003 1 001

Anggota

Baiq Lily Handayani, S.Sos. M.Sosio

NIP. 19830518 200812 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A

NIP. 19520727 198103 1 003

## RINGKASAN

**Peran Elit Lokal Dalam Pengendalian Prostitusi Di Desa Gendoh Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi** ; Imaniar Prastiwi; 060910302012; 2012:102 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Peran yang dilakukan oleh elit lokal di berbagai bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab para elit lokal dalam masyarakat tidak terkecuali dengan fenomena-fenomena yang terjadi di tengah masyarakat misalnya adanya prostitusi. Peran dan tanggung jawab elit lokal dapat dilihat dalam fenomena tersebut misalnya dalam meminimalisasinya atau mengurangnya. Dengan fenomena yang dimiliki oleh Desa Gendoh dengan maraknya praktek prostitusi yang dulunya sangat marak tapi dengan peran elit lokal setempat hal tersebut bisa dikurangi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peranan elit lokal dalam mengurangi prostitusi di Desa Gendoh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif sehingga keabsahan data di lapangan dapat dipertanggungjawabkan, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati. Karena metode penelitian merupakan alat untuk menganalisis, menguji keabsahan data yang diperoleh di lapangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan metode penelitian yang tepat diharapkan peneliti dapat memaparkan fenomena yang diteliti. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive* yaitu tehnik penunjukan terhadap informan yang dianggap sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah orang-orang yang termasuk ke dalam elit lokal Desa Gendoh yang sesuai dengan definisi dan kriteria serta berdasarkan kepemilikannya, wewenang, kemampuan atau kapabilitas, dan kekuasaan. Jadi yang menjadi informan adalah para elit lokal yang ada di Desa Gendoh, yaitu elit lokal formal kepala desa,



kepala dusun, kepala puskesmas, aktivis politik, guru, sedangkan elit lokal informal dari para pemuka agama, di Desa Gendoh mayoritas memeluk agama Islam dan ada dua ormas(organisasi masyarakat) yaitu NU dan Muhammadiyah hal tersebut sebagai dasar penentuan informan. Peran-peran yang dilakukan oleh elit lokal di Desa Gendoh, penulis bagi menjadi lima bentuk yaitu, inisiator, fasilitator, mediator, advokator dan berperan sebagai kontrol sosial. Sebagai elit lokal yang terpilih dengan segala kelebihan yang dimiliki elit lokal sebagai inisiator dalam mengurangi fenomena yang terjadi di Desa Gendoh. Dengan menerapkan atau mengaplikasikan kegiatan yang menjadi inisiatif dari para elit lokal. Peran elit lokal sebagai fasilitator adalah memberikan bimbingan dan memberdayakan seluruh masyarakat Desa Gendoh untuk tumbuh kembang kearah pencapaian tujuan yang diinginkan. Sebagai mediator menyelesaikan sebuah masalah sebagai tugas utamanya. Begitu pula dengan tugas atau peran yang diemban oleh para elit lokal yang ada di Desa Gendoh. Dengan fenomena yang terjadi di Desa Gendoh peran elit lokal sebagai penengah atau penyelesai masalah untuk mengurangi seks bebas disana sangat penting dan mempunyai peran yang strategis. Elit lokal Desa Gendoh sebagai advokator adalah untuk mendorong terwujudnya perubahan atas sebuah kondisi yang tidak atau belum ideal sesuai dengan yang diharapkan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Elit Lokal Dalam Pengendalian Prostitusi Di Desa Gendoh Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Joko Mulyono, M.Si., dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini, terimakasih banyak atas pelajaran kerendahan hati yang penulis dapatkan dari bapak, semoga berkah Allah SWT beserta bapak dan keluarga;
2. Nurul Hidayat, S.Sos, MUP., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan Dosen Pembina Akademik penulis terima kasih atas kepemimpinan bapak yang luar biasa;
3. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Staf pengajar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, semoga semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis akan bermanfaat di masa yang akan datang;
5. Civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik;
6. Informan yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk memberikan keterangan dalam penulisan skripsi ini;
7. Kakak penulis, Ahmad Ainur Rohman, S.AP, Happy Budi Febriasih, S.AP, M.AP, Lutfiana Mufidah, SE, dan Choirul Mustaqim. Kedua keponakan penulis Kaira

- Nismara Ahmad dan Dwi Meliana Hajar, terimakasih atas doa dan dukungan selama ini semoga persaudaraan kita diberkahi Allah SWT.
8. *My Fiance* Asmuni, S.Sos semoga Allah meridhoi langkah kita untuk menyempurnakan ibadah kepadaNya, dan terimakasih atas semuanya.
  9. Keluarga Besar H. Mansyur dan Ayin Hadi Prawiro semoga persaudaraan ini selalu dilindungi oleh Allah SWT;
  10. Bapak Muhammad dan Ibu Hafifah serta keluarga besar Sumenep semoga persaudaraan ini awal dari kesempurnaan kehidupan penulis terima kasih telah menerima penulis sebagai anggota baru keluarga;
  11. Teman sekaligus saudara Sosiologi angkatan 2006 terimakasih telah memberikan persaudaraan ini semoga kesuksesan selalu bersama kita. Nika, Devi, Enjel, Yanti, Marta, Silvi, Mohan, Kress, Dendi, Lauren, Amik, Ira, Fatimah, Dina, Saswi, Anas, Arif, Fajar K, Fajar, Agung, Rofik, Leo, Yuni, Lia, Mita, Ayu, Fani, Rohmadi, Mughni, Fodi, Zulian, Hendy, Reni. Dan teman-teman sosiologi 2003, 2004, 2005, 2007 dan 2008 ;
  12. Teman-teman penulis, Dian Ayu Lestari, Cindy Murdiana, S.Sos, Ilham Pratama, dr. Anistia Tri Irmawati, M.Kes, Ibu umi S.Sos, Hana Kristianingrum, Mira Ikaningtyas S.Pd, Faridhatul Amsiyah,S.Pd, Rahmita Puji Astari, S.Thp, Eva Tri Susanti, SE, Agung Setyawan, SE, Agna Hidayatullah, S.Si. Teman-teman kosan Kelinci 34, teman-teman Kosan jawa 7, teman-teman kontrakan Sumatra 9, teman-teman Pelita Hati National Plus School, dan teman-teman LSI Jawa Timur, terima kasih atas perhatian dan dukungan selama ini.

Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DATAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b> .....	<b>8</b>
1.3.1 Tujuan .....	8
1.3.2 Manfaat .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1 Teori Kekuasaan Dan Wewenang</b> .....	<b>10</b>
<b>2.2 Elit Lokal</b> .....	<b>15</b>
<b>2.3 Teori Peran</b> .....	<b>19</b>
2.3.1 Tinjauan Peran Elit Lokal Sebagai Inisiator .....	22
2.3.2 Tinjauan Peran Elit Lokal Sebagai Fasilitator .....	22

2.3.3	Tinjauan Peran Elit Lokal Sebagai Mediator .....	23
2.3.4	Tinjauan Peran Elit Lokal Sebagai Advokator .....	25
2.3.5	Tinjauan Peran Elit Lokal Sebagai Kontrol Sosial .....	27
<b>2.4</b>	<b>Tinjauan Mengenai Prostitusi Dan Seks Bebas .....</b>	<b>29</b>
2.4.1	Prostitusi .....	29
2.4.2	Seks Bebas .....	30
<b>2.5</b>	<b>Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>33</b>
<b>2.6</b>	<b>Kerangka Teori .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
<b>3.1</b>	<b>Tipe Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>3.2</b>	<b>Penentuan Lokasi Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>3.3</b>	<b>Teknik Penentuan Informan .....</b>	<b>40</b>
3.3.1	Elit Lokal Formal .....	41
3.3.2	Elit Lokal Informal .....	44
3.3.3	Informan Tambahan .....	45
<b>3.4</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>48</b>
3.4.1	Observasi .....	48
3.4.2	Wawancara .....	50
3.4.3	Dokumentasi .....	54
<b>3.5</b>	<b>Uji Keabsahan Data .....</b>	<b>55</b>
<b>3.6</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>60</b>
4.1.1	Kondisi Geografis Desa Gendoh .....	60
4.1.2	Kondisi Demografis Desa Gendoh .....	61
4.1.3	Kondisi Sosial Budaya Desa Gendoh .....	67
<b>4.2</b>	<b>Konstruksi Seksualitas Desa Gendoh .....</b>	<b>69</b>
4.2.1	Prostitusi Rumahan .....	70

4.2.2 Lokalisasi <i>Kelopoa</i> .....	71
4.2.3 Tukar Menukar Pasangan atau Perselingkuhan .....	72
4.2.4 Penjualan Anak dan Istri .....	73
4.2.5 Jaringan Kerja Pekerja Seks Komersial .....	75
<b>4.3 Pergeseran Perilaku Masyarakat Terhadap Seksualitas .....</b>	<b>76</b>
4.3.1 Berkurangnya Praktek Prostitusi dan Perselingkuhan .....	77
4.3.2 Kesadaran Beragama dan Berpendidikan .....	78
4.3.3 Program Kesehatan bagi Pelaku Praktek Prostitusi .....	84
<b>4.4 Peranan Elit Lokal Informal Dan Formal .....</b>	<b>86</b>
4.4.1 Elit Lokal Informal .....	87
4.4.2 Elit Lokal Formal .....	92
<b>4.5 Elit Lokal Sebagai Pelaku Kontrol Sosial .....</b>	<b>99</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN Dan Saran .....</b>	<b>102</b>
5.1 Kesimpulan .....	102
5.2 Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jumlah Masyarakat Desa Gendoh .....	56
4.2 Agama yang dianut Masyarakat Desa Gendoh .....	57
4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gendoh .....	58
4.4 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Gendoh .....	59
4.5 Struktur Pemerintahan Desa Gendoh .....	61
4.6 Peran Elit Lokal Sebagai Inisiator .....	78
4.7 Peran Elit Lokal Sebagai Fasilitator .....	81
4.8 Peran Elit Lokal Sebagai Advokator .....	96

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Teknik Penentuan Informan.....	42
1.2 Teknik Triangulasi .....	52
1.3 Teknik Analisis Data .....	54





## DAFTAR LAMPIRAN

- a. Pedoman Wawancara
- b. Profil Informan
- c. Surat ijin penelitian dari Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Jember
- d. Surat ijin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (BAKESBANGPOL) Kabupaten Banyuwangi
- e. Surat ijin penelitian dari Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi
- f. Surat ijin penelitian dari Desa Gendoh
- g. Foto-Foto Penelitian



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Posisi sebagai elit lokal dicapai oleh seseorang karena keunggulannya sebagai pribadi dibandingkan dengan orang-orang lain sekitarnya. Baik diinginkan atau tidak pribadi unggul demikian akan terdorong ke posisi kekuasaan. Berhadapan dengan keunggulan pribadinya itu, orang-orang disekitarnya hanya akan berperan sebagai subelit, kontraelit atau sekedar massa. Menurut Robert D. Putnam ada tiga cara untuk mengenal apakah seseorang termasuk dalam kelompok elit atau tidak. Pertama, dengan analisa posisi yang bersifat formal, yaitu pada kedudukan resmi dalam pemerintahan. Kedua, dengan analisa reputasi yang lebih bersifat informal dalam masyarakat. Ketiga, dengan analisis keputusan, melalui peranan yang dimainkannya dalam pembuatan atau penentangan terhadap segala kebijakan. Posisinya dalam struktur kekuasaan atau pengaruhnya terhadap orang lain, maupun karena peranannya dalam pengambilan keputusan, elit memegang peran menentukan dalam masyarakat. Apapun keputusan yang diambil elit, substansinya akan menentukan atau setidaknya tidaknya mempengaruhi banyak nasib orang (dalam Bahar, Prisma:1986:2).

Elit lokal atau calon elit mempunyai satu persamaan, yaitu mereka tidak takut pada tanggung jawab atau kekuasaan. Setidaknya-tidaknya secara teoritis, mereka yang berasal dari latar belakang budaya yang memberikan tempat yang sentral kepada kekuasaan, berada pada posisi yang lebih menguntungkan untuk tampil sebagai tokoh elit dibandingkan dengan mereka yang latar belakang kebudayaannya bersifat egalitarian sehingga cenderung menghindari kekuasaan dan tanggungjawab. Kekuasaan tidak perlu diartikan secara sempit sebagai kekuasaan fisik dan kekuasaan